



Pelatihan Diversifikasi Olahan Bandeng Berbasis Potensi Lokal di Kelurahan Untia Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar

Abbas, Sulastriani, Yan Hermansyah

^{1,2,3} Politeknik Maritim AMI Makassar

Email: udhinabbas@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di Kelurahan Untia, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, dalam pengolahan bandeng berbasis potensi lokal. Pelatihan ini dirancang untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal dan mempromosikan produk lokal yang berkelanjutan. Metode pelatihan melibatkan sesi teori, demonstrasi praktik, dan diskusi interaktif untuk memastikan pemahaman yang baik oleh peserta.

Kata Kunci: Potensi Lokal, Pengembangan Ekonomi Lokal, Masyarakat Partisipatif

Abstract

This community service aims to improve the knowledge and skills of the community in Untia Village, Biringkanaya District, Makassar City, in milkfish processing based on local potential. The training is designed to support local economic development and promote sustainable local products. The training method involves theory sessions, practical demonstrations, and interactive discussions to ensure good understanding by participants.

Keywords: Local Potential, Local Economic Development, Participatory Community

PENDAHULUAN

Kelurahan Untia memiliki potensi lokal yang melimpah, terutama dalam hal perikanan (Amar et al., 2023). Salah satu komoditas unggulan yang dapat dikembangkan adalah bandeng. Oleh karena itu, pelatihan di bidang pengolahan bandeng akan memberikan manfaat ganda, yaitu meningkatkan keterampilan masyarakat dan mengembangkan ekonomi lokal.

Pelatihan ini memiliki manfaat ganda. Pertama-tama, pelatihan akan memberikan peserta pemahaman mendalam tentang teknik-teknik pengolahan bandeng yang efektif dan berkelanjutan (Rachman et al., 2023). Ini mencakup tahapan dari persiapan, pembersihan, hingga proses pengolahan dan pengemasan. Keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini akan memberdayakan masyarakat untuk menghasilkan produk olahan bandeng berkualitas tinggi (Indriasari et al., 2023); (Hardiyono et al., 2023).

Selain itu, pelatihan ini juga memegang peran penting dalam mengembangkan ekonomi lokal. Dengan memberikan keterampilan kepada masyarakat dalam mengolah bandeng, pelatihan ini menciptakan dasar untuk pertumbuhan industri kecil dan menengah (UKM) di Kelurahan Untia. Masyarakat dapat memanfaatkan peluang ini

untuk menciptakan lapangan kerja lokal, meningkatkan pendapatan, dan mendukung keberlanjutan ekonomi daerah.

Dalam konteks pemasaran, pelatihan juga dapat mencakup strategi pemasaran lokal dan regional (Fatma et al., 2023). Dengan memahami pasar dan strategi pemasaran yang efektif, masyarakat dapat meningkatkan daya saing produk olahan bandeng mereka. Hal ini dapat membuka akses ke pasar yang lebih luas dan memberikan dampak positif terhadap pendapatan dan perkembangan ekonomi lokal (Pernanda et al., 2021).

Pengembangan industri pengolahan bandeng juga dapat menjadi model untuk pemberdayaan ekonomi berkelanjutan (Asni et al., 2022). Dengan fokus pada potensi lokal, masyarakat Kelurahan Untia dapat memanfaatkan sumber daya perikanan secara berkelanjutan, sehingga tetap terjaga untuk generasi mendatang. Dengan demikian, pelatihan di bidang pengolahan bandeng bukan hanya investasi dalam meningkatkan keterampilan dan pendapatan saat ini, tetapi juga langkah menuju keberlanjutan ekonomi dan lingkungan (Musa et al., 2023). Tujuan utama kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di Kelurahan Untia dalam mengolah bandeng berbasis potensi lokal.

RANCANGAN KEGIATAN

Kegiatan ini menggunakan pendekatan pelatihan yang melibatkan sesi teori, demonstrasi praktik, dan diskusi interaktif. Subjek kegiatan pengabdian adalah masyarakat Kelurahan Untia yang memiliki minat dalam pengolahan bandeng yang dilaksanakan pada hari Kamis 16 Februari 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesi Teori

Sesi teori memberikan pengetahuan dasar tentang potensi lokal bandeng, teknik-teknik pengolahan yang baik, dan strategi pemasaran produk olahan bandeng. Sesi teori dimulai dengan membahas potensi lokal bandeng di Kelurahan Untia. Ini mencakup informasi tentang habitat alami bandeng, kondisi perairan lokal, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi keberlimpahan bandeng. Peserta akan mendapatkan pemahaman tentang mengapa bandeng menjadi komoditas unggulan dan bagaimana pemanfaatan potensi lokal ini dapat mendukung

Selanjutnya teknik pengolahan bandeng yang baik. Bagian ini akan memperkenalkan peserta pada teknik-teknik pengolahan bandeng yang baik dan benar. Ini melibatkan penjelasan langkah-langkah persiapan ikan, proses pembersihan, pemilihan bahan-bahan tambahan, dan prosedur pengolahan termasuk penggunaan alat-alat khusus. Dengan demikian, peserta akan mendapatkan pemahaman komprehensif tentang proses pengolahan bandeng mulai dari awal hingga produk jadi.

Sesi teori juga membahas strategi pemasaran yang efektif untuk produk olahan bandeng. Ini mencakup pengetahuan tentang pemahaman pasar lokal dan regional, identifikasi target konsumen, branding produk, penentuan harga yang kompetitif, serta

strategi promosi. Peserta akan diberi wawasan tentang bagaimana mengemas dan memasarkan produk olahan bandeng agar dapat diterima dengan baik oleh konsumen.

Demonstrasi Praktik

Peserta akan terlibat dalam demonstrasi praktik pengolahan bandeng, mulai dari proses persiapan, pembersihan, hingga teknik pengolahan yang tepat.

Berikut adalah tahapan-tahapan yang dijelaskan dan didemonstrasikan selama sesi praktik pengolahan bandeng:

- 1) **Persiapan:** Peserta diajak untuk memahami pentingnya persiapan yang baik sebelum memulai proses pengolahan bandeng. Ini mencakup persiapan peralatan dan bahan, pengaturan tempat kerja yang bersih, serta perencanaan langkah-langkah yang akan diambil selama proses pengolahan.
- 2) **Pembersihan:** Langkah selanjutnya adalah pembelajaran teknik pembersihan bandeng dengan benar. Ini mencakup cara membersihkan bandeng dari berbagai bagian seperti insang, sisik, dan organ dalam. Peserta akan mendapatkan panduan praktis tentang teknik pembersihan yang efisien untuk memastikan kebersihan dan keamanan produk akhir.
- 3) **Teknik Pengolahan:** Demonstrasi mencakup berbagai teknik pengolahan bandeng, termasuk pemotongan, pengasapan, pengeringan, atau metode pengolahan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan preferensi pasar. Peserta akan belajar tentang teknik-teknik ini dengan memperhatikan dan terlibat langsung dalam prosesnya.
- 4) **Penanganan Limbah:** Bagian penting dari pelatihan adalah memastikan peserta memahami penanganan yang benar terhadap limbah hasil pengolahan. Ini melibatkan edukasi tentang cara mengelola limbah dengan berkelanjutan, sehingga proses pengolahan tidak hanya fokus pada hasil akhir yang berkualitas tetapi juga ramah lingkungan.
- 5) **Kontrol Kualitas:** Sesi demonstrasi menekankan pada pentingnya kontrol kualitas dalam setiap tahapan pengolahan. Peserta akan diajarkan bagaimana mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang mungkin muncul selama proses pengolahan untuk memastikan produk olahan bandeng tetap bermutu tinggi.

Diskusi Interaktif

Proses diskusi interaktif dalam kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Sesi Tanya Jawab

Sesi ini akan memberikan peserta kesempatan untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan mendiskusikan tantangan yang mungkin dihadapi dalam pengolahan bandeng.

Berikut adalah elemen-elemen kunci yang diperkenalkan dalam sesi diskusi interaktif:

- 1) **Pertanyaan dan Klarifikasi:** Peserta diundang untuk mengajukan pertanyaan atau mengajukan klarifikasi terkait materi yang telah disampaikan dalam sesi teori dan praktik. Ini menciptakan kesempatan untuk memperjelas konsep atau prosedur yang mungkin belum sepenuhnya dipahami.
- 2) **Berbagi Pengalaman:** Setiap peserta diminta untuk berbagi pengalaman mereka sendiri dalam pengolahan bandeng, jika ada. Hal ini memungkinkan pertukaran pengetahuan antar peserta, mengingat setiap individu mungkin memiliki metode atau tips khusus yang dapat memberikan nilai tambah bagi kelompok.
- 3) **Identifikasi Tantangan Lokal:** Diskusi difokuskan pada mengidentifikasi tantangan khusus yang dihadapi oleh masyarakat di Kelurahan Untia terkait pengolahan bandeng. Hal ini dapat melibatkan perbincangan mengenai aspek-aspek tertentu yang menjadi hambatan dalam proses pengolahan atau pemasaran, serta mencari solusi bersama.
- 4) **Pemecahan Masalah Bersama:** Peserta diajak untuk bersama-sama mencari solusi untuk tantangan yang dihadapi. Diskusi ini dapat melibatkan berbagai ide kreatif dan strategi yang dapat diterapkan oleh masyarakat setempat. Instruktur dapat memberikan panduan dan bimbingan untuk membantu menemukan solusi yang praktis dan berkelanjutan.

- 5) Pengembangan Jaringan: Selain berfokus pada konten materi, diskusi juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk membangun jaringan dan kolaborasi. Peserta dapat membangun hubungan dengan sesama peserta, instruktur, atau pemangku kepentingan lain yang mungkin hadir, menciptakan potensi kerjasama di masa depan.

Evaluasi dan Pemantauan

Evaluasi dan pemantauan dalam pelatihan di versifikasi olahan bandeng memainkan peran kunci dalam mengukur efektivitas serta tingkat pemahaman dan penerapan peserta. Evaluasi dilakukan melalui berbagai metode untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan, sementara pemantauan memberikan wawasan langsung tentang penerapan praktik di lapangan.



Gambar 2. Foto Bersama Setelah Kegiatan Evaluasi

Pertama-tama, tes pengetahuan dirancang untuk mengukur pemahaman peserta terhadap konsep-konsep teoritis yang diperoleh selama sesi teori. Dengan melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup potensi lokal bandeng, teknik pengolahan, dan strategi pemasaran produk olahan bandeng, evaluasi ini memberikan pandangan holistik tentang pemahaman peserta terhadap materi.

Selanjutnya, evaluasi keterampilan praktik dilakukan melalui demonstrasi langsung selama sesi praktik. Peserta akan dievaluasi berdasarkan kemampuan mereka dalam menerapkan langkah-langkah persiapan, pembersihan, dan teknik pengolahan bandeng. Aspek ini memberikan gambaran nyata tentang sejauh mana peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi praktis.

Diskusi kelompok atau presentasi individu juga menjadi sarana evaluasi. Peserta diberi kesempatan untuk menyajikan hasil praktik mereka, berbagi pengalaman, dan merinci strategi penerapan di lingkungan masyarakat mereka. Interaksi ini

memungkinkan pertukaran ide dan memberikan ruang untuk memberikan umpan balik langsung.

Sementara evaluasi bersifat titik waktu, pemantauan berlangsung secara kontinu selama pelatihan. Pemantauan langsung dilakukan oleh instruktur untuk memastikan bahwa peserta menerapkan teknik-teknik yang benar saat melibatkan diri dalam praktik pengolahan bandeng. Umpan balik interaktif juga diberikan sepanjang sesi, memberikan kesempatan peserta untuk terlibat dalam diskusi tentang tantangan yang mereka hadapi dan pertimbangan lebih lanjut.

Melalui kombinasi evaluasi dan pemantauan, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang pencapaian peserta, memungkinkan penyempurnaan dan penyesuaian materi pelatihan untuk mendukung penerapan nyata di masyarakat setempat. Pendekatan ini memastikan bahwa peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mampu mengintegrasikannya dengan baik dalam konteks pengolahan bandeng di Kelurahan Untia.

Dampak dan Implikasi

Pelatihan ini tidak hanya sekadar memberikan keterampilan teknis, tetapi juga mempromosikan model pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan dan berfokus pada pemberdayaan masyarakat. Implikasinya mencakup kemampuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran melalui pembentukan usaha kecil, dan menciptakan siklus ekonomi lokal yang lebih dinamis.

Dampak dan implikasi pelatihan ini juga melibatkan pembentukan kultur kolaboratif di antara masyarakat. Keterlibatan dalam diskusi interaktif memberikan mereka ruang untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman, menciptakan jaringan komunikasi yang kuat di dalam komunitas. Ini dapat menjadi modal sosial yang berharga untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan masyarakat secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, dampak positif dari pelatihan di versifikasi olahan bandeng ini di

Kelurahan Untia membuka jalan untuk pembangunan yang berkelanjutan. Bukan hanya dalam konteks ekonomi, tetapi juga dalam membentuk hubungan masyarakat yang kuat dan berkelanjutan serta dalam upaya pelestarian lingkungan melalui praktik-praktik pengolahan yang bertanggung jawab. Kesuksesan pelatihan ini memiliki potensi untuk merangsang perubahan positif yang lebih besar dalam pengembangan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Untia dan mungkin juga di daerah sekitarnya.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian ini menggambarkan implementasi pelatihan diversifikasi olahan bandeng berbasis potensi lokal di Kelurahan Untia, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan masyarakat dapat mengoptimalkan potensi lokal mereka dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui pengembangan industri pengolahan bandeng. Pelatihan semacam ini dapat diadopsi di komunitas-komunitas sejenis sebagai model pengembangan ekonomi lokal.

BIBLIOGRAFI

- Amar, M., Idris, M. I., Musmin, M., Ikram, M. D., Salim, A., All, M. A. A. H., & Bahri, B. (2023). Sosialisasi Penerapan Program Kelurahan Maritim Berbasis Edukasi di Kelurahan Untia Untuk Mendukung Program Kampung Nelayan Maju. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 785–789.
- Asni, A., Kasmawati, K., & Hamsiah, H. (2022). PKM KELOMPOK PENGOLAH BANDENG PRESTO DI KABUPATEN PANGKEP. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kauniah*, 1(1), 67–76.
- Fatma, N., Alimuddin, M., & Latiep, I. F. (2023). *Manajemen Pemasaran Era Industri 4.0*. Nas Media Pustaka.
- Hardiyono, Roni Herison, finatry Latiep, I., Hasniati, & Putri, A. R. F. (2023). *Pengantar Bisnis Internasional*. Nas Media Pustaka.
- Indriasari, D. P., Syam, A., Jufri, M., & Latiep, I. F. (2023). *Pengantar Bisnis Modern*. Nas Media Pustaka.
- Musa, A. E. Z., Rachman, A. N., & Abbas, A. (2023). Pembakaran Sampah Dengan Menggunakan Bahan Plate Berupa Drum Atau Besi Plate (Incenerator) di Pulau Lae-Lae. *Celebes Journal of Community Services*, 2(2), 33–37.
- Pernanda, D., Sanjaya, S., Afrillia, N., Fairuz, J. N., & Nabila, S. (2021). Pkm Pengolahan Ikan Bandeng Menjadi Lontong Isi Abon Bandeng Makanan Khas Sawah Luhur. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 1(3), 105–111.
- Rachman, A. N., Musa, A. E. Z., Latiep, I. F., & Herison, R. (2023). *Usaha Kecil Menengah (UKM) Dan Kewirausahaan: Konsep Dasar Untuk Menjadi Entrepreneur*. Nas Media Pustaka.